

Sosialisasi Pengelolaan Sampah Metode 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) di Kelurahan Tinambung Kabupaten Polewali Mandar

Socialization of Waste Management Method 3R (Reduce, Reuse, Recycle) in Tinambung Village, Polewali Mandar Regency

Zul Asriana^{1*}, Astinawaty²

¹⁻² Universitas Sulawesi Barat, Indonesia

Korespondensi penulis: zul.asriana@unsulbar.ac.id*

Article History:

Received: Mei 12, 2025;

Revised: Mei 27, 2025;

Accepted: Juni 09, 2025;

Online Available: Juni 11, 2025

Keywords: *Waste Management, 3R
Concept, Organic Waste*

Abstract: *Tinambung Village is the center of trade and services in Tinambung District. In general, trade and service businesses are activities that involve buying and selling goods and/or services between traders and buyers. In the trade and service area, problems certainly arise, one of which is the problem of waste. Therefore, we conduct community service in the form of socialization regarding waste management using the 3R method, namely Reduce, Reuse, and Recycle in Tinambung Village, Polewali Mandar Regency. This activity is in the form of socialization regarding waste management using the 3R method, namely Reduce, Reuse, and Recycle in Tinambung Village, Polewali Mandar Regency. Community service activities begin with an evaluation by filling out a questionnaire to determine the level of understanding of the Tinambung Village community regarding the 3R concept. and the results are still many participants who do not know or are not familiar with the 3R concept. Then, socialization is carried out to provide an understanding of the 3R concept to participants. After that, organic waste processing practices were carried out, namely by making compost. This socialization activity to the community is not only to introduce 3R-based waste management, but also to teach the community how to directly practice managing waste according to the 3R method*

Abstrak

Kelurahan Tinambung merupakan pusat dari perdagangan dan jasa yang ada di kecamatan Tinambung. Secara umum, usaha perdagangan dan jasa adalah suatu kegiatan yang sifatnya melakukan jual beli barang dan /jasa yang di lakukan antara pedagang dan pembeli. Di area perdagangan dan jasa tentu timbul suatu permasalahan, dan salah satunya yaitu masalah persampahan. Oleh karena itu maka kami melakukan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk sosialisasi mengenai pengelolaan sampah metode 3R yaitu Reduce, Reuse, dan Recycle di Kelurahan Tinambung Kabupaten Polewali Mandar. Kegiatan ini berupa sosialisasi mengenai pengelolaan sampah metode 3R yaitu Reduce, Reuse, dan Recycle di Kelurahan Tinambung Kabupaten Polewali Mandar. Kegiatan pengabdian masyarakat diawali dengan evaluasi melalui pengisian angket untuk mengetahui tingkat pemahaman masyarakat Kelurahan Tinambung terkait tentang konsep 3R. dan hasilnya masih banyak peserta yang tidak mengetahui atau tidak familiar dengan konsep 3R. Kemudian selanjutnya dilakukan sosialisasi untuk memberi pemahaman terkait konsep 3R kepada peserta. Setelah itu dilakukan praktik pengolahan sampah organik yaitu dengan membuat kompos. Kegiatan sosialisasi kepada masyarakat ini tidak hanya untuk mengenalkan pengelolaan sampah dengan berbasis 3R, akan tetapi juga mengajarkan kepada masyarakat bagaimana mempraktekkan langsung mengelola sampah sesuai metode 3R.

Kata Kunci: Pengelolaan Sampah, Konsep 3R, Sampah Organik

1. PENDAHULUAN

Kelurahan Tinambung merupakan salah satu dari 8 kelurahan/desa yang ada di kecamatan Tinambung. Dengan Luas wilayah Keseluruhan mencapai 1,81 km². Penduduk Kelurahan Tinambung mayoritas berprofesi sebagai pedagang, dan seperti yang kita ketahui Kelurahan Tinambung merupakan pusat dari perdagangan dan jasa yang ada di kecamatan Tinambung. Secara umum, usaha perdagangan dan jasa adalah suatu kegiatan yang sifatnya melakukan jual beli barang dan /jasa yang di lakukan antara pedagang dan pembeli. Di area perdagangan dan jasa tentu timbul suatu permasalahan,dan salah satunya yaitu masalah persampahan.

Kelurahan Tinambung mempunyai masalah dalam aspek lingkungan salah satunya yaitu sampah, akibat dari aktifitas perdagangan dan jasa,yang menjadi faktor utama masalah persampahan, dikarenakan dari kurangnya kesadaran Masyarakat. Sampah menjadi masalah yang besar di Kelurahan Tinambung . Permasalahan sampah merupakan hal yang krusial bahkan sampah dapat dikatakan sebagai masalah kultural karenadampaknya terkena pada berbagai sisi kehidupan. Upaya penanganan sampah perlu dilakukan secara benar serta melibatkan semua unsur yang ada di daerah. Pengelolaan sampah adalah suatu upaya untuk mengurangi volume sampah atau merubah bentuk menjadi lebih bermanfaat, antara lain dengan cara pembakaran, pengomposan, pengancuran, pengeringan, serta daur ulang. Masalah sampah bukan lagi sekedar masalahkebersihan dan lingkungan saja, akan tetapi sudah menjadi masalah sosial yangberpotensi menimbulkan konflik yang sangat berdampak pada masyarakat.

Membuang sampah bukan pada tempatnya dapat menyebabkan dampak negatif diantaranya terhambatnya proses air tanah, meningkatkan berbagai macam penyakit, mendatangkan binatang/serangga, menyebabkan bau tidak sedap, mendatangkan banjir level rendah sampai tinggi, dan lainnya (Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Pertahanan Kabupaten Buleleng, 2019; Saifuddin, 2018). Sedangkan pembakaran sampah dapat menyebabkan gangguan keseimbangan lingkungan, perubahan iklim yang cukup cepat, mengganggu pemandangan, pencemaran lingkungan, mengurangi jumlah oksigen di udara, dapat menyebabkan kebakaran, serta efek rumah kaca (Napid et al., 2021; Prabowo & Budiastuti, 2017; Wahyudi, 2019)

Oleh karena itu maka kami melakukan pengabdian kepadamasyarakat dalam bentuk sosialisasi mengenai pengelolaan sampah metode 3R yaituReduce, Reuse, dan Recycle di Kelurahan Tinambung Kabupaten Polewali Mandar.

2. METODE

Kegiatan ini berupa sosialisasi mengenai pengelolaan sampah metode 3R yaitu Reduce, Reuse, dan Recycle di Kelurahan Tinambung Kabupaten Polewali Mandar. Kegiatan ini dilaksanakan tanggal Rabu 29 Mei 2024. Peserta dalam kegiatan ini adalah masyarakat kelurahan Tinambung, Polewali Mandar. Adapun tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Tim Pelaksana Kegiatan

No	Nama / NIM	Instansi Asal	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (jam/minggu)	Uraian Tugas
1.	Astinawati, S.T., M.T,	Universitas Sulawesi Barat	Perencanaan Wilayah dan Kota	03 Jam/ Minggu	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan observasi dan survey lapangan • Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan sosialisasi • Melakukan wawancara terhadap masyarakat Tinambung • Menyusun laporan sosialisasi

2	Zul Asriana, S.T., M.Si.	Universitas Sulawesi Barat	Perencanaan Wilayah dan Kota	03 Jam/ Minggu	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan observasi dan survey lapangan • Bertanggungjawab terhadap pelaksanaan sosialisasi • Menyusun laporan sosialisasi
3	Albar	Universitas Sulawesi Barat	Perencanaan Wilayah dan Kota	03 Jam/ Minggu	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan observasi dan survey lapangan • Bertanggungjawab terhadap pelaksanaan sosialisasi • Melakukan wawancara terhadap masyarakat Tinambung • Menyusun laporan sosialisasi • Melakukan dokumentasi selama sosialisasi berlangsung

4	Dian	Universitas Sulawesi Barat	Perencanaan Wilayah dan Kota	03 Jam/ Minggu	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan observasi dan survey lapangan • Melakukan wawancara terhadap masyarakat Tinambung • Menyusun laporan sosialisasi • Melakukan dokumentasi selama sosialisasi berlangsung
---	-------------	----------------------------	------------------------------	----------------	--

3. HASIL

Kegiatan pengabdian masyarakat diawali dengan evaluasi melalui pengisian angket untuk mengetahui tingkat pemahaman masyarakat Kelurahan Tinambung terkait tentang konsep 3R. dan hasilnya masih banyak peserta yang tidak mengetahui atau tidak familiar dengan konsep 3R. Kemudian selanjutnya dilakukan sosialisasi untuk memberi pemahaman terkait konsep 3R kepada peserta.

Pada kegiatan sosialisasi yang dilakukan, fasilitator menggunakan bahan presentasi memberikan informasi mengenai konsep 3R pada masyarakat, yaitu:

- Reduce (mengurangi). Langkah ini menekan pada pengurangan produksi dan penggunaan sampah yang dapat dilakukan dengan menggunakan tas untuk berbelanja (bukan plastik), mengurangi penggunaan barang sekali pakai (seperti tissue, kapas,
- Reuse (menggunakan kembali). Langkah ini menekankan pada penggunaan kembali sampah yang memiliki fungsi sama maupun berbeda yang dapat dilakukan dengan menggunakan kaleng sebagai tempat pensil, menggunakan bak sebagai pot bunga, menggunakan botol plastic sebagai vas bunga, dan lainnya.
- Recycle (daur ulang). Langkah ini menekankan pada pemanfaatan kembali sampah setelah dilakukan proses pengolahan yang dapat dilakukan dengan membuat kertas baru dari kertas bekas/Koran, membuat hiasa dari kaleng susu, membuat kompos, dan

lainnya. Bisa juga dengan membeli barang yang memiliki logo daur ulang.

Kegiatan ini diharapkan masyarakat mengenal pengolahan sampah berbasis 3R, sehingga masyarakat tahu dan paham, serta mampu mempraktekkannya. Sehingga pada akhirnya sampah yang dibawa ke TPA dapat berkurang dan menyelamatkan lingkungan dari kekurangan lahan TPA.

Kegiatan selanjutnya yang dilakukan adalah praktik pengolahan sampah organik yaitu dengan membuat kompos. Pada kegiatan ini, fasilitator mengajarkan cara memuat kompos dari sampah organik yang sering dibuang dan ditemukan berserakan di sekitar rumah.

Kegiatan pengabdian masyarakat diakhiri dengan evaluasi melalui pengisian angket untuk mengetahui tingkat pemahaman masyarakat Kelurahan Tinambung setelah dilakukannya sosialisasi.

4. KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi kepada masyarakat ini tidak hanya untuk mengenalkan pengelolaan sampah dengan berbasis 3R, akan tetapi juga mengajarkan kepada masyarakat bagaimana mempraktekkan langsung mengelola sampah sesuai metode 3R.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini berjalan dengan lancar dan sesuai dengan rencana yaitu terlaksananya sosialisasi pengelolaan sampah berbasis 3R dan masyarakat antusias mempraktekkannya. Diharapkan ke depannya dapat dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat untuk melihat penerapan pengolahan sampah berbasis 3R, sehingga dapat diketahui lebih pasti perubahan perilaku masyarakat dalam melakukan pengolahan sampah.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berjalan dengan lancar dan sesuai dengan rencana, hal ini tidak terlepas dari pihak-pihak yang turut terlibat secara langsung ataupun yang tidak langsung. Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh rekan dosen di Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota, dan juga mahasiswa Prodi Perencanaan Wilayah khususnya mahasiswa mata kuliah Studio 1 Perencanaan Wilayah berbasis TIK tahun ajaran 2023/2024 atas dukungan dan kontribusinya dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini

DAFTAR REFERENSI

- Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Pertahanan Kabupaten Buleleng. (2019). Dampak Lingkungan Kotor dan Polusi Sampah. <https://disperkimta.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/dampak-lingkungankotor-dan-polusi-sampah-32>
- Napid, S., Budi, R. S., & Susanto, E. (2021). Pembakaran Sampah Anorganik Menimbulkan Dampak Positif Dengan Perolehan Asap Cair Bagi Masyarakat Lingkungan Ix Kecamatan Amplas. *Jurnal Pengabdian Mitra Masyarakat (JURPAMMAS)*, 1(1), 30–36.
- Prabowo, S., & Budiastuti, S. (2017). Estimasi Emisi Gas Rumah Kaca yang Dihasilkan dari Pembakaran Sampah di Jawa Tengah Greenhouse Gas (GHG) Emission Estimation From Open Burning Solid Waste in Central Java. *Proceeding Biology Education Conference*, 14, 187–194.
- Wahyudi, J. (2019). Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Dari Pembakaran Terbuka Sampah Rumah Tangga Menggunakan Model Ippc. *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan Dan IPTEK*, 15(1), 65–76. <https://doi.org/10.33658/jl.v15i1.132>